



Media: Republika

Hari: Kamis

Tanggal: 17 Mei 2018

Halaman: 23

Pemkot Yogya Lakukan Pengurangan Jam Kerja

Stakeholder terkait diharapkan dapat memastikan ketersediaan pasokan kebutuhan pokok.

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota Yogyakarta akan menerapkan pengurangan jam kerja pegawai selama Ramadhan sehingga masyarakat yang membutuhkan pelayanan perlu melakukan penyesuaian.

"Kami akan memasang pengumuman di sejumlah tempat strategis terkait perubahan jam layanan ini. Harapannya, masyarakat tahu dan tidak kecewa karena tidak bisa mengakses layanan yang diinginkan," kata Kepala Dinas Perizinan dan Penanaman Modal Kota Yogyakarta Heri Karyawan, Rabu (16/5).

Selain memasang pengumuman, Heri juga mengatakan, informasi mengenai perubahan jam layanan di Dinas Perizinan dan Penanaman Modal juga akan disampaikan melalui laman milik organisasi perangkat daerah tersebut.

"Apalagi, hampir sebagian besar permohonan izin sudah bisa diakses secara online. Harapannya, masyarakat tahu dan bisa memahami serta menyesuaikan perubahan jam layanan ini," kata Heri.

Selama Ramadhan, Heri memastikan, seluruh pegawai di Dinas Perizinan dan Penanaman Modal tidak akan mengurangi kualitas dan kuantitas layanan yang diberikan. "Jumlah pegawai sama, jenis dan kualitas layanan izin juga tetap sama. Ramadhan bukan berarti kami mengurangi kualitas layanan," katanya.

Meskipun demikian, ia menyatakan bahwa penerimaan berbagai layanan akan dibatasi sekitar 30 menit sebelum jam kerja berakhir. "Petugas kami juga membutuhkan waktu untuk memproses layanan dan ini pun berhubungan dengan jam operasional BPD DIY untuk penerimaan kas daerah," katanya.

Pemerintah Kota Yogyakarta sudah mengeluarkan Surat Edaran Nomor 451/1710/SE/2018 yang berisi ketentuan mengenai perubahan jam kerja selama Ramadhan. Pegawai di lingkungan Pemerintah Kota Yog-

14.45 WIB pada Senin-Kamis dan pukul 11.00 WIB pada Jumat untuk instansi yang menerapkan lima hari kerja.

Sedangkan perangkat daerah yang menerapkan enam hari kerja akan bekerja hingga pukul 13.00 WIB pada Senin-Kamis dan Sabtu, dan pukul 12.30 WIB pada Jumat. Total jam kerja selama satu pekan 32,5 jam.

"Jam kerja pada perangkat daerah yang menerapkan sistem piket akan diatur lebih lanjut oleh masing-masing kepala agar tidak mengganggu layanan," kata Sekretaris Daerah Pemerintah Kota Yogyakarta Titik Sulastrri.

Ia juga meminta seluruh OPD di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta mengumumkan perubahan jam kerja tersebut agar diketahui masyarakat luas.

Sementara itu Bupati Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Suharsono meminta seluruh jajaran di organisasi perangkat daerah kabupaten ini memastikan kesiapan semua sektor memasuki Ramadhan 1439 Hijriyah.

"Seluruh jajaran di Bantul harus memastikan kesiapan seluruh sektor memasuki Ramadhan sehingga masyarakat dapat dengan khusus dan tenang serta aman menjalankan seluruh rangkaian ibadah," katanya saat Rakor Forkompinda Bantul menghadapi Ramadhan 1439 Hijriyah kemarin.

Menurut dia, semua aparat sipil negara (ASN) di Bantul harus ditekan bahwa selama Ramadhan semua sektor pelayanan publik harus tetap dapat berjalan optimal, bulan Ramadhan harus menjadi motivasi tersendiri bagi pemda dalam kerangka memberikan pengabdian terbaik bagi masyarakat.

"Berikan kinerja terbaik kita, tingkatkan disiplin dalam melaksanakan tugas dan memberikan pelayanan serta tingkatkan ibadah, jangan sampai bulan Ramadhan menurunkan kinerja serta menjadi alasan untuk tidak memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat," katanya.

Bupati mengatakan, seluruh stakeholder terkait di Bantul diharapkan dapat memastikan ketersediaan pasokan kebutuhan pokok yang cukup dan termasuk mengenai ketersediaan elpiji bersubsidi tiga kilogram.

"TPID (Tim Pengendali Inflasi Daerah) Bantul saya harap intens melakukan penantauan sehingga kita bisa mengantisipasi lebih dini terhadap adanya kemungkinan inflasi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Organisasi 2. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005